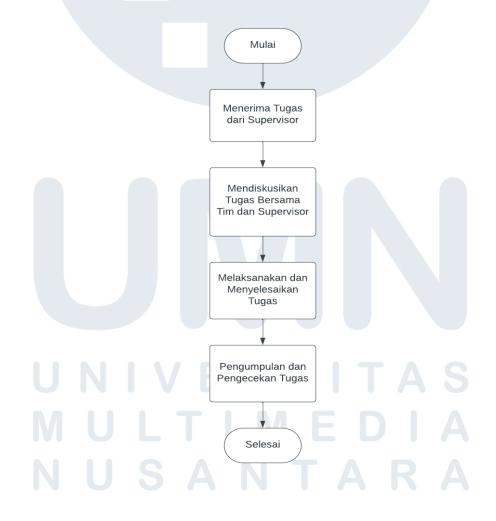
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses pelaksanaan kerja magang yang dilakukan pada PT Point Digital Indonesia atau POINTGO, jabatan yang didapatkan adalah sebagai data *analyst intern* pada divisi IT. Sebelum mengerjakan berbagai tugas yang diberikan, dilakukan pelatihan agar dapat memahami gambaran dasar pekerjaan pada jabatan tersebut. Alur kerja yang dijalankan selama menjalani proses pelaksanaan kerja magang pada PT Point Digital Indonesia adalah sebagai berikut:



Dalam proses pelaksanaan kerja magang, berbagai tugas serta pekerjaan yang dilakukan oleh data analyst intern dipertanggung jawabkan secara langsung oleh supervisor. Setelah tugas diterima oleh mahasiswa tugas tersebut akan dibahas terlebih dahulu bersama tim dan supervisor untuk memahami lebih detail tugas yang diberikan. Setelah melewati diskusi maka langkah berikutnya adalah memulai mengerjakan tugas yang telah diberikan. Dalam proses pengerjaan tugas mahasiswa juga melakukan pembaruan terhadap hasil pekerjaan sementara tugas kepada *supervisor*, hal ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa tugas yang diberikan sudah dikerjakan sesuai dengan ekspektasi dan hasil diskusi. Jika terdapat pembaruan yang tidak memenuhi ekspektasi dan hasil diskusi maka mahasiswa perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan tim dan supervisor untuk melakukan revisi dan mendapatkan solusi dari masalah tersebut. Supervisor bertanggung jawab dalam memberikan pekerjaan dan menilai hasil pekerjaan yang dilakukan oleh data analyst intern, supervisor juga bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa jika mahasiswa mengalami kendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Jika tugas yang diberikan sudah selesai dengan baik dan benar maka proses pengerjaan tugas sudah selesai.

Selama masa pelaksanaan kerja magang komunikasi dan koordinasi dengan tim lebih sering dilakukan tatap muka secara langsung. Media penghubung lainnya seperti WhatsApp *chat* digunakan sebagai media komunikasi dan koordinasi kedua ketika terjadi hambatan dalam proses tatap muka secara langsung, WhatsApp *chat* juga digunakan sebagai media pembaruan dan pengumpulan tugas.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama masa pelaksanaan kerja magang sebagai data *analyst intern* pada PT Point Digital Indonesia, mahasiswa telah diberikan berbagai tugas dan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Tujuan utama mahasiswa sebagai data analyst intern pada PT Point Digital adalah menganalisis data transaksi perusahaan dengan membuat *dashboard* data *visualization*

Pada proses menganalisis data, data perlu diambil terlebih dahulu lewat website perusahan berupa file CSV, setelah data berhasil diambil data akan diolah terlebih dahulu melewati tahap ETL atau preprocessing sebelum data dipakai untuk membuat dashboard visual analytics.

Setelah data selesai diolah, maka data siap digunakan untuk perancangan dashboard visual analytics. Dashboard visual analytics merupakan tugas utama mahasiswa sebagai data analyst intern pada PT Point Digital Indonesia, tujuan utama mahasiswa membuat dashboard visual analytics agar perusahaan mendapatkan berbagai wawasan dan informasi yang dibutuhkan dari dataset perusahaan. Dengan adanya dashboard visual analytics perusahaan dapat membuat berbagai keputusan yang lebih tepat untuk terus dapat bersaing.

Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Magang

No.	Kegiatan	Periode
1.	Masa Perkenalan	
	Pengenalan Dengan Lingkungan Kerja, Penjelasan	Minggu Ke-1 Sampai
	Job Description, dan Masa Training	Minggu ke-3
2.	Kegiatan Utama	
	Melakukan Proses ETL Pada Dataset	Minggu Ke-3 Ke-16
	Membuat dan Mengembangkan Dashboard Sales	Minggu Ke-3 Sampai
		Minggu Ke-16
	Membuat dan Mengembangkan Dashboard Weekly	Minggu Ke-10 Sampai
	Report	Minggu Ke-16
	Membuat dan Mengembangkan Dashboard Payment	Minggu Ke-13
	Gateway dan Provider Perusahaan.	
3.	Kegiatan Tambahan	DIA
	Membuat PowerPoint Weekly Report	Minggu Ke-7 Sampai
	USANIA	Minggu Ke-16

Membuat PowerPoint Monthly Report	Minggu Ke-7, Ke-11, dan
	Ke-15

Pada tabel 3.1, terdapat berbagai tugas atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program kerja magang. Selain dari tugas atau kegiatan diatas, mahasiswa juga melakukan beberapa tugas lain seperti membantu pembukuan rekening perusahaan dan lainnya.

Dalam melaksanakan tugas utama mahasiswa yaitu mengolah data dan mengembangkan visualisasi data perusahaan, mahasiswa juga menggunakan tools agar tugas tersebut dapat dilakukan dengan baik, berikut merupakan tools yang digunakan:

1. Website Perusahaan

Website perusahaan digunakan untuk mengambil dataset transaksi perusahaan berupa file CSV yang nantinya akan dilakukan proses ETL.

2. Website Payment Gateway

Website payment gateway digunakan untuk mengambil dataset transaksi payment gateway berupa file CSV yang nantinya akan dilakukan proses ETL.

3. Website Provider

Website provider digunakan untuk mengambil dataset transaksi perusahaan berupa *file* CSV yang nantinya akan dilakukan proses ETL.

4. Microsoft Excel

Microsoft Excel digunakan untuk melakukan proses ETL pada dataset perusahaan PT Point Digital Indonesia sebelum dataset tersebut siap dipakai untuk visual analytics.

Looker Studio

Looker Studio digunakan sebagai data *visualization tools*, *dashboard* visual *analytics* dibuat pada looker studio untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

3.2.1 Masa Perkenalan

3.2.1.1 Perkenalan dan Training

Pada minggu pertama sampai minggu ketiga, masa perkenalan lingkungan kerja dan training dilakukan oleh mahasiswa secara tatap muka atau *offline* dengan CEO, *supervisor*, dan tim divisi lainnya pada kantor PT Point Digital Indonesia yang beralamat di Ruko Melody 2 Blok MLDD 27, Medang, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15334. Peraturan kantor yang wajib ditaati selama mahasiswa melakukan program kerja magang juga dijelaskan oleh *supervisor* seperti bekerja secara WFO atau *Work From Office* dari jam 08:00-17:00 WIB setiap hari senin sampai dengan jumat.



Gambar 3.2 Tampak Depan Kantor PT Point Digital Indonesia



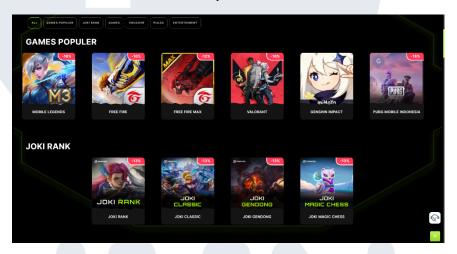
Gambar 3.3 Suasana Kantor PT Point Digital Indonesia

Pada gambar 3.2 dan gambar 3.3 diatas merupakan tampak depan kantor dan suasana kantor PT Point Digital Indonesia pada sore hari. Pada masa training, *supervisor* juga menjelaskan *job description* yang akan mahasiswa lakukan selama program kerja magang di PT Point Digital Indonesia, *supervisor* juga menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan, *website* utama POINTGO dijelaskan oleh *supervisor* agar mahasiswa dapat mengerti dan paham dengan produk yang dijual oleh POINTGO, *website backoffice* juga dijelaskan agar mahasiswa dapat mengerti sistem dibalik transaksi yang terjadi pada *website* utama, *website backoffice* juga nantinya digunakan agar dataset perusahaan dapat diambil oleh mahasiswa untuk dapat diolah.

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A

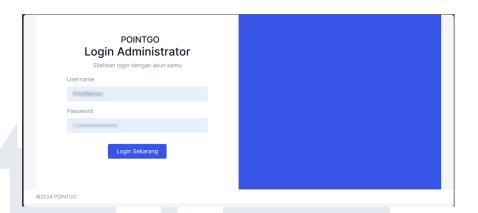


Gambar 3.4 Tampilan Utama Website



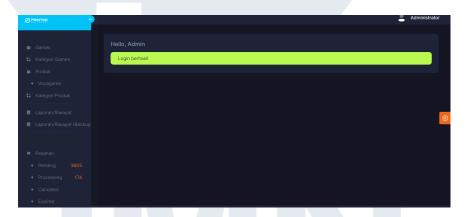
Gambar 3.5 Tampilan Produk Populer

Pada gambar 3.4 diatas merupakan tampilan utama website POINTGO.ID dan pada gambar 3.5 merupakan tampilan produk populer yang menampilkan banner event, flash sale, dan terdapat berbagai macam produk yang dijual. UI/UX website utama dibuat semenarik dan semudah mungkin untuk menarik perhatian pembeli dan memudahkan pembelian. Banner event selalu diperbarui ketika muncul event baru keluar dari beberapa produk game yang paling laku terjual pada POINTGO. Flash sale juga diperbarui setiap hari, berbagai nominal produk diadakan flash sale setiap harinya untuk menarik perhatian pembeli.



Gambar 3.6 Tampilan Login Website Backoffice

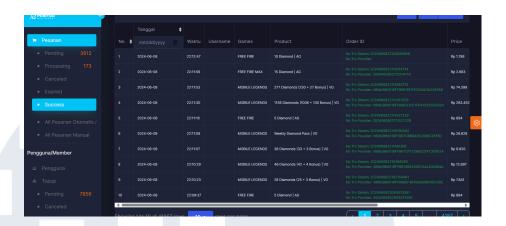
Pada gambar 3.6 diatas merupakan tampilan pertama *login page* website backoffice POINTGO, mahasiswa diberikan username dan password untuk dapat mengakses website backoffice PT Point Digital Indonesia.



Gambar 3.7 Tampilan Pertama Website Backoffice

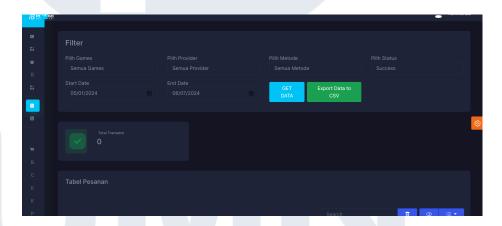
Pada gambar 3.7 diatas merupakan tampilan pertama setelah mahasiswa berhasil melakukan *login*, terdapat berbagai menu di bagian samping kiri seperti halaman produk, *game*, transaksi, dan menu lainnya.

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A



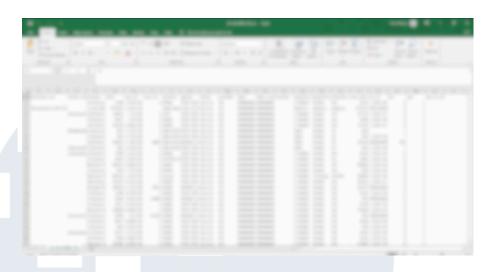
Gambar 3.8 Tampilan Halaman Penjualan

Pada gambar 3.8 diatas merupakan tampilan dari halaman penjualan, pada halaman ini terlihat berbagai transaksi yang terjadi pada POINTGO setelah pelanggan melakukan pembelian produk. Detail transaksi dan data yang dimasukkan dari setiap pelanggan juga dapat dilihat.



Gambar 3.9 Tampilan Halaman Export Dataset Penjualan

Pada gambar 3.9 diatas merupakan tampilan dari riwayat penjualan, halaman ini berfungsi untuk mahasiswa melakukan *export* atau pengambilan dataset penjualan yang telah terjadi pada *website* POINTGO. Dataset yang diambil nantinya akan dilakukan proses ETL sebelum siap dipakai untuk membuat *dashboard* visual *analytics*.



Gambar 3.10 Tampilan Dataset Penjualan

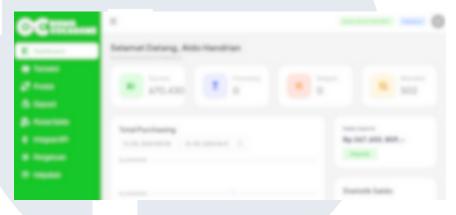
Pada masa training, mahasiswa juga mempelajari dataset perusahaan. Pada gambar 3.10 diatas merupakan gambaran dataset penjualan website POINTGO yang masih mentah, terdapat 25 kolom pada dataset yang menggambarkan detail dari setiap transaksi penjualan yang terjadi pada website POINTGO. Dataset perlu dipahami agar *dashboard* visual *analytics* dapat dibuat dengan baik dan benar.



Gambar 3.11 Tampilan Halaman Provider

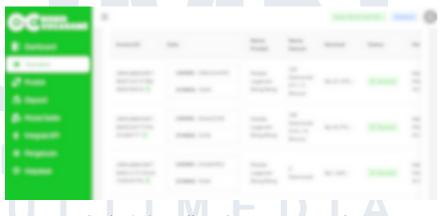
Pada gambar 3.11 diatas merupakan tampilan dari halaman *provider*, pada halaman ini terlihat berbagai produk yang dijual pada *website* POINTGO. PT Point Digital Indonesia menggunakan beberapa *provider* untuk mendapatkan berbagai macam produk

serta stok produk dengan variasi yang lebih banyak dan harga yang lebih terjangkau. Pemahaman tersebut bertujuan untuk mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang tujuan *provider* dan berbagai *provider* yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia. Dataset dari *provider* juga dapat diambil oleh mahasiswa untuk dibuat *dashboard* visual *analytics* jika diperlukan.



Gambar 3.12 Tampilan Provider A

Pada gambar 3.12 diatas merupakan salah satu provider yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia untuk melakukan pembelian dan penyediaan stok produk, nama *provider* tidak diperlihatkan karena bersifat rahasia. Mahasiswa diberikan akses oleh *supervisor* agar dapat mengakses *website provider*.

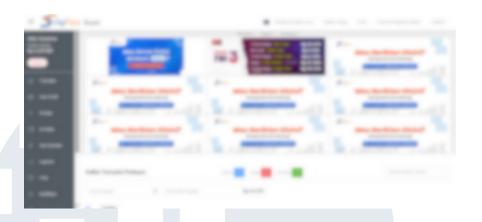


Gambar 3.13 Tampilan Halaman Laporan Provider A

Pada gambar 3.13 merupakan salah satu contoh halaman laporan transaksi dari *provider*, halaman ini dapat digunakan untuk mahasiswa dapat melihat detail transaksi dari pembelian stok produk, pada halaman ini mahasiswa juga dapat melakukan pengambilan data transaksi berupa *file* CSV.

Selain *provider* diatas, terdapat juga 3 *provider* lain yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia untuk melakukan pembelian dan penyediaan stok produk. *Provider* terbaik dipilih oleh PT Point Digital Indonesia untuk memastikan bahwa produk yang dijual memiliki berbagai nominal dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang terbaik.

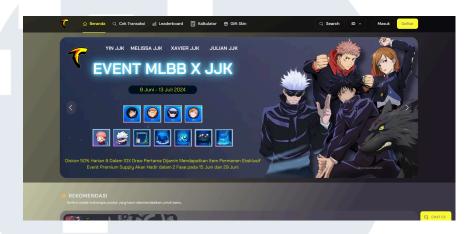




Gambar 3.16 Tampilan Provider D

Masing-masing dari *provider* yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan dari berbagai produk dan nominal yang disediakan, produk populer seperti Mobile Legends dan Free Fire menggunakan provider A sebagai provider utama dalam pembelian stok produk dikarenakan harga dan berbagai nominal produk yang disediakan memiliki nilai yang cocok dengan kebutuhan perusahan, sementara produk lain dapat dibeli lewat provider pilihan lainnya. Penggunaan *provider* yang berbeda-beda bertujuan untuk menghadirkan berbagai macam produk, karena tidak setiap provider mempunyai semua produk yang perusahaan butuhkan, setiap produk mempunyai provider utama dalam pengambilan stok, jika ada produk yang sedang kosong maka akan dipindahkan ke provider lain yang juga memiliki harga terjangkau tetapi juga perlu memastikan kualitas dari layanan provider tersebut. Oleh karena itu, pemilihan *provider* yang tepat sangat penting bagi perusahaan. Meskipun terdapat beberapa provider stok yang berbeda-beda, tetapi UI/UX setiap provider memiliki kemiripan yang sama satu dengan yang lainnya, sehingga dalam masa training mahasiswa tidak memiliki hambatan dalam mempelajari provider untuk melakukan pengambilan dataset.

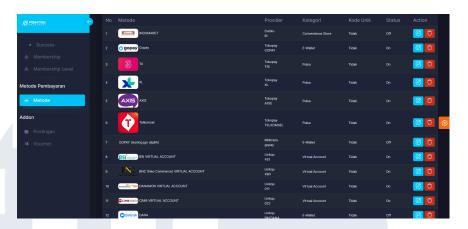
Pada masa *training*, mahasiswa juga diminta untuk menganalisis berbagai kompetitor yang juga aktif dalam menjual produk online saat ini. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan POINTGO dibandingkan dengan kompetitor yang ada.



Gambar 3.17 Kompetitor POINTGO

Pada gambar 3.17 diatas merupakan salah satu kompetitor POINTGO. Jika dibandingkan dengan website POINTGO, website kompetitor tersebut memiliki beberapa kekurangan seperti *banner* yang terlalu besar, kompetitor tersebut juga tidak memiliki *flash sale* seperti POINTGO, dan produk yang disediakan juga lebih sedikit, tetapi pada beberapa kategori produk yang dijual memiliki harga yang lebih terjangkau. Oleh karena itu, POINTGO lebih unggul dalam beberapa hal jika dibandingkan dengan kompetitor tersebut, hal itu dapat menjadi pertimbangan bagi berbagai pelanggan untuk lebih memilih POINTGO sebagai tempat mereka untuk melakukan *top-up*.

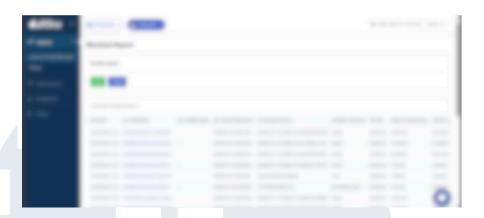
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA



Gambar 3.18 Metode Pembayaran

Gambar 3.18 diatas merupakan beberapa contoh dari berbagai metode pembayaran yang digunakan PT Point Digital Indonesia yang terhubung dengan berbagai payment gateway. Mahasiswa juga mempelajari payment gateway yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia. Payment gateway berfungsi sebagai jembatan penghubung pembayaran transaksi dari berbagai metode pembayaran yang ada dan sebagai tempat saldo hasil pembayaran pelanggan disimpan sementara, terdapat detail pembayaran pelanggan seperti biaya, metode pembayaran, nomor referensi, dan lainnya. Pemahaman tersebut bertujuan untuk mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang tujuan payment gateway dan berbagai payment gateway yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia. Dataset dari payment gateway juga dapat diambil oleh untuk mahasiswa dibuat dashboard visual analytics jika diperlukan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

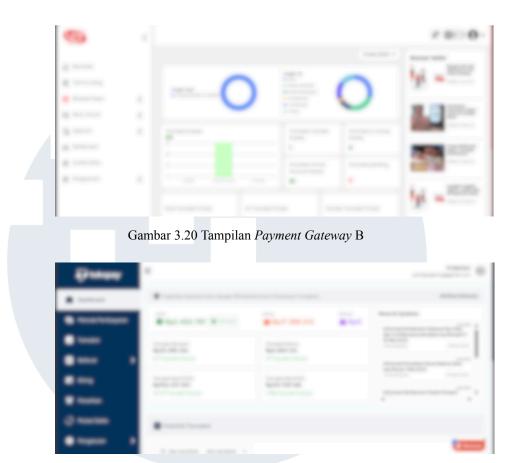


Gambar 3.19 Tampilan Payment Gateway A

Pada gambar 3.19 diatas merupakan salah satu *payment gateway* yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia untuk menerima dan menyimpan hasil transaksi yang dilakukan customer melalui website POINTGO, nama *payment gateway* tidak diperlihatkan karena bersifat rahasia. Mahasiswa diberikan akses oleh *supervisor* agar dapat mengakses website *payment gateway*. Pada gambar 3.17 merupakan halaman pertama dan juga halaman laporan *payment gateway*, halaman ini dapat digunakan untuk mahasiswa dapat melihat detail pembayaran dari setiap customer yang masuk ke *payment gateway*, pada halaman ini mahasiswa juga dapat melakukan pengambilan data transaksi berupa file CSV.

Selain *payment gateway* diatas, terdapat juga 3 *payment gateway lainnya* yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia sebagai jembatan proses pembayaran transaksi dengan pembeli. *Payment gateway* terbaik dipilih oleh PT Point Digital Indonesia untuk memastikan bahwa transaksi pembayaran pembeli dapat berjalan dengan lancar dan tanpa *fee* yang besar.

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A



Gambar 3.21 Tampilan Payment Gateway C



Setiap *payment gateway* yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode pembayaran yang ada, terdapat metode pembayaran saldo akun, QRIS, E-Wallet, Bank Virtual Account, pulsa, dan convenience store yaitu berbagai minimart

yang disediakan oleh PT Point Digital Indonesia. Metode pembayaran lewat saldo akun, QRIS, dan E-Wallet digunakan pada payment gateway A, Bank Virtual Account digunakan pada payment gateway B, pulsa digunakan pada payment gateway C, dan convenience store digunakan pada payment gateway D. Penggunaan payment gateway yang berbeda-beda pada setiap metode pembayaran digunakan karena setiap payment gateway memiliki keunggulan yang lebih baik pada beberapa metode pembayaran saja dan tidak setiap payment gateway menyediakan semua metode pembayaran yang PT Point Digital Indonesia butuhkan, selain itu fee dari metode pembayaran pada setiap payment gateway dipilih yang paling rendah agar meringankan pelanggan dalam bertransaksi. Meskipun terdapat beberapa payment gateway yang berbeda-beda, tetapi UI/UX setiap payment gateway kemiripan antara satu dengan yang lainnya, sehingga dalam masa training mahasiswa tidak memiliki hambatan dalam mempelajari *payment gateway* dan dalam pengambilan dataset.

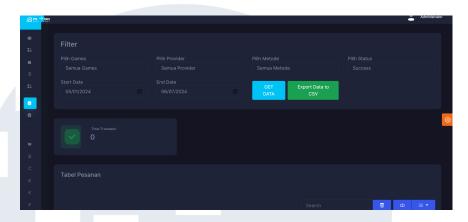
Selain itu, mahasiswa juga mempelajari *tools* yang digunakan untuk membuat dashboard *visual analytics* yaitu Looker Studio. Looker Studio merupakan *tools* utama yang digunakan oleh mahasiswa sebagai data *analyst intern* pada PT Point Digital Indonesia.

3.2.2 Tugas Utama

3.2.2.1 Melakukan Proses ETL Terhadap Dataset

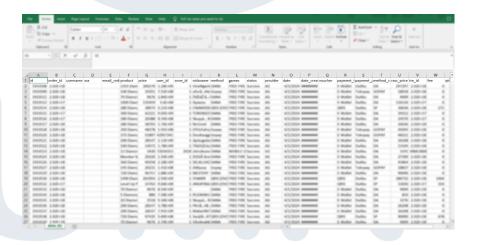
Dalam merancang *dashboard* visual *analytics*, dataset perlu diambil dan dilakukan proses ETL terhadap data transaksi penjualan PT Point Digital Indonesia. Dataset yang akan dilakukan proses ETL adalah dataset transaksi, dataset *member*, dataset *payment gateway* dan dataset *provider*.

1. Dataset Penjualan



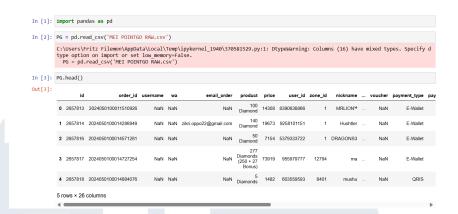
Gambar 3.23 Export Dataset Penjualan

Pada gambar 3.23 diatas, mahasiswa dapat mengambil dataset dengan melakukan *filter* tanggal kemudian *get data*, data akan melakukan *load* oleh server, setelah *loading* selesai *export data to* CSV dapat dilakukan dan data akan di *download* dengan format CSV.



Gambar 3.24 Dataset Mentah Penjualan

Gambar 3.24 diatas merupakan gambaran dataset mentah transaksi POINTGO yang belum dilakukan proses ETL, terdapat 25 kolom yang saling berhubungan pada dataset yang memberikan informasi detail dari setiap transaksi pelanggan.



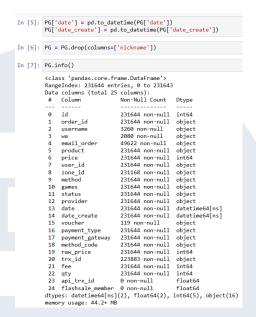
Gambar 3.25 Extract dan Show Dataset Penjualan

Gambar 3.25 diatas merupakan proses ETL terhadap dataset penjualan POINTGO. Pertama dataset dilakukan extract dengan menggunakan *library* pandas, kemudian dataset yang masih mentah diperlihatkan.



Gambar 3.26 Sebelum Proses *Transform* Dataset Penjualan

Gambar 3.26 diatas merupakan tahapan ETL selanjutnya yaitu melakukan pg.info()yang berfungsi untuk menampilkan tipe kolom sebelum dilakukan transform. Pada dataset penjualan terdapat 25 kolom.



Gambar 3.27 Setelah Proses Transform Dataset Penjualan

Gambar 3.27 diatas merupakan langkah selanjutnya yaitu merubah kolom date dan date_create menjadi datetime agar data pada setiap kolom memiliki tipe masing-masing sesuai dengan tipe datanya, dilakukan juga penghapusan kolom *nickname*, hal tersebut dikarenakan pada kolom *nickname* terdapat banyak karakter unik dan nama-nama *in-game* para customer yang dilakukan deteksi oleh validasi *player*, berbagai karakter unik tersebut yang menyebabkan dataset tidak dapat diunggah ke Looker Studio.

```
In [8]: temp = PG
   name = '1-31 MEI PG'
   pathSave = 'C:/POINTGO/POINTGO/MEI PG/' + name + '.csv'
   temp.to_csv(pathSave, index = False)
```

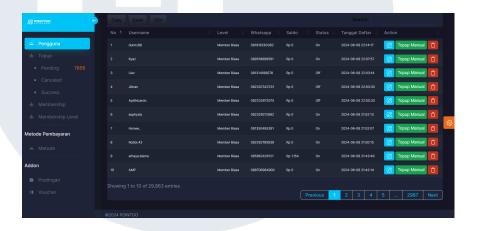
Gambar 3.28 Export Dataset Penjualan

Pada gambar 3.28 diatas merupakan langkah terakhir dalam proses ETL dataset. Setelah proses ETL sebelumnya telah berhasil dilakukan maka langkah terakhir adalah menyimpan *file* hasil proses tersebut, *file* disimpan dengan format CSV agar dapat

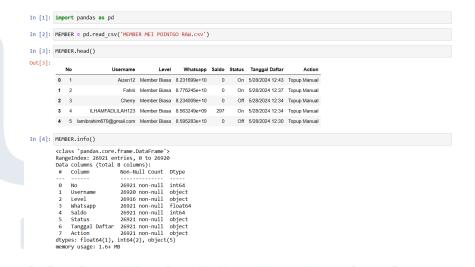
diunggah ke dalam Looker Studio untuk membuat *dashboard* visual *analytics*.

2. Dataset Member

Selain dataset penjualan, dataset *member* juga perlu dilakukan ETL. Dataset *member* akan dipakai pada *dashboard* penjualan untuk *members page*. Dataset *member* diambil dari *website backoffice* pada halaman pengguna dengan format CSV.



Gambar 3.29 Export Dataset Member



Gambar 3.30 Extract dan Show Dataset Member

NUSANTARA

```
In [5]: MEMBER['Tanggal Daftar'] = pd.to_datetime(MEMBER['Tanggal Daftar'])

In [6]: MEMBER.info()

**Cclass 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 26921 entries, 0 to 26920
Data columns (total 8 columns):

#*Column Non-Hull Count Dtype

**On 26921 non-null int64

1 Username 26920 non-null object

2 Level 26916 non-null object

3 Whatsapp 26921 non-null int64

4 Saldo 26921 non-null int64

5 Status 26921 non-null int64

5 Status 26921 non-null datetime64[ns]

7 Action 26921 non-null datetime64[ns]

7 Action 26921 non-null datetime64[ns]

7 Action 26921 non-null object

dtypes: datetime64[ns](1), float64(1), int64(2), object(4)

memory usage: 1.6+B

In [7]: temp = MEMBER 1-31 MEI PG'
pathSave = 'C:/POINTGO/POINTGO/MEI PG/' + name + '.csv'
temp.to_csv(pathSave, index = False)
```

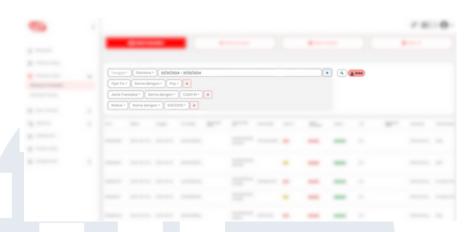
Gambar 3.31 Transform dan Export Dataset Member

Pada gambar 3.29 merupakan proses pengambilan dataset *member*, setelah dataset *member* berhasil diambil maka dataset yang masih mentah akan dilanjutkan ke proses ETL pada gambar 3.30 dan 3.31 yang mirip dengan proses ETL pada dataset transaksi. Pada dataset *member* dilakukan *transform* tipe kolom terhadap tanggal daftar menjadi datetime, kemudian *file* disimpan dengan format CSV.

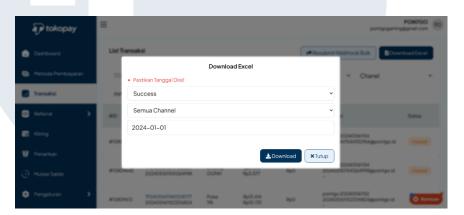
3. Dataset Payment Gateway



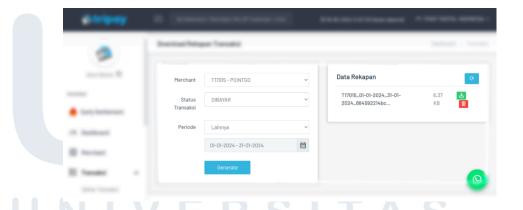
Gambar 3.32 Export Dataset Payment Gateway A



Gambar 3.33 Export Dataset Payment Gateway B

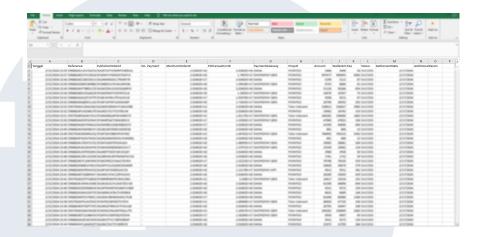


Gambar 3.34 Export Dataset Payment Gateway C



Gambar 3.35 Export Dataset Payment Gateway D

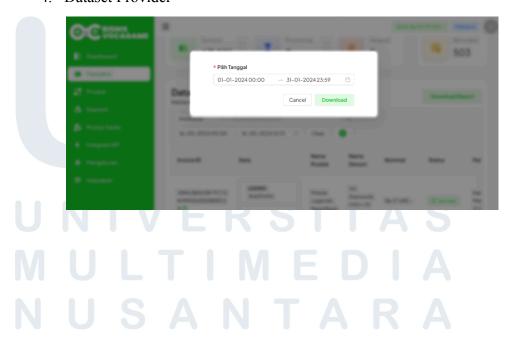
Pada gambar 3.32, 3.33, 3.34, dan 3.35 merupakan proses pengambilan dataset dari setiap *payment gateway* yang digunakan oleh PT Point Digital Indonesia. Setelah semua data berhasil diambil maka dataset akan melewati proses ETL berikutnya.



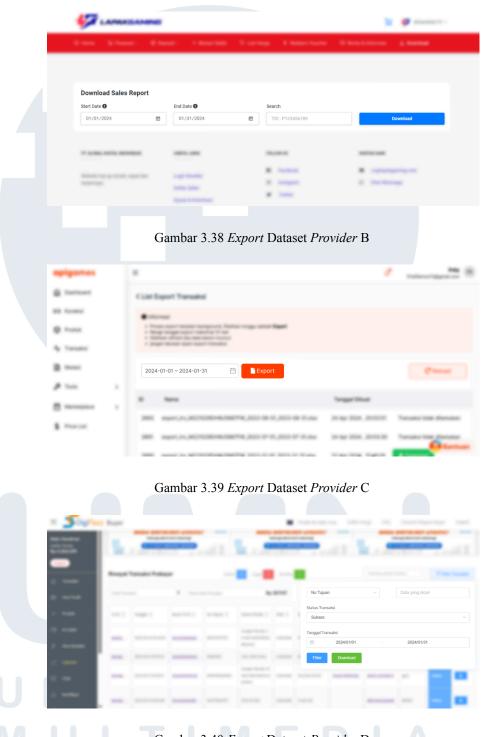
Gambar 3.36 Dataset Payment Gateway Setelah ETL

Pada gambar 3.36 merupakan proses ETL selanjutnya dari salah satu dataset *payment gateway* sudah berhasil diambil. Dataset dari setiap *payment gateway* dilakukan proses ETL yang sama dengan proses dataset *member*, menggunakan *transform* tipe kolom kemudian *file* disimpan dengan format CSV.

4. Dataset Provider



Gambar 3.37 Export Dataset Provider A



Gambar 3.40 Export Dataset Provider D

Pada gambar 3.37, 3.38, 3.39, dan 3.40 merupakan proses pengambilan dataset dari setiap *provider* yang digunakan oleh PT

Point Digital Indonesia. Setelah semua data berhasil diambil maka dataset akan melewati proses ETL berikutnya.

```
In [3]: VG.info()
        <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
        RangeIndex: 44479 entries, 0 to 44478
        Data columns (total 8 columns):
            Column
                               Non-Null Count
                                               Dtype
                               _____
            Invoice ID
                               44479 non-null object
         0
                                               object
         1
            Data
                               44479 non-null
         2
            Product Name
                               44479 non-null
                                               object
            Product Item Name 44479 non-null
                                               object
         3
            Total Bayar
                                               int64
         4
                               44479 non-null
         5
            Status
                               44479 non-null
                                               object
            Tanggal Transaksi 44479 non-null
                                               object
             Tanggal Selesai
                               44479 non-null
                                               object
        dtypes: int64(1), object(7)
        memory usage: 2.7+ MB
```

Gambar 3.41 Sebelum Transform Dataset Provider

```
In [4]: VG['Tanggal Transaksi'] = pd.to_datetime(VG['Tanggal Transaksi'])
        VG['Tanggal Selesai'] = pd.to_datetime(VG['Tanggal Selesai'])
In [5]: VG.info()
        <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
        RangeIndex: 44479 entries, 0 to 44478
        Data columns (total 8 columns):
         # Column
                               Non-Null Count
                                               Dtvpe
             Invoice ID
                               44479 non-null
                                               object
             Data
                               44479 non-null
                                               object
         1
             Product Name
                               44479 non-null
                                               object
             Product Item Name 44479 non-null
                                               object
             Total Bayar
                               44479 non-null
                                               int64
             Status
                                44479 non-null
                                               object
                                               datetime64[ns]
             Tanggal Transaksi 44479 non-null
             Tanggal Selesai
                               44479 non-null datetime64[ns]
        dtypes: datetime64[ns](2), int64(1), object(5)
        memory usage: 2.7+ MB
```

Gambar 3.42 Setelah *Transform* Dataset *Provider*

Pada gambar 3.41 dan gambar 3.42 merupakan hasil dari sebelum dan sesudah proses ETL terhadap dataset setelah dataset *provider* sudah berhasil diambil. Dataset dari setiap *provider* dilakukan proses yang sama dengan proses dataset *member* dan

dataset *payment gateway*, menggunakan *transform* tipe kolom kemudian *file* disimpan dengan format CSV.

3.2.2.2 Membuat dan Mengembangkan Dashboard

Sebelum membuat *dashboard*, dataset yang sudah melalui proses ETL akan diunggah ke dalam Looker Studio dengan format *file* CSV. Jika file sudah berhasil diunggah ke dalam Looker Studio maka mahasiswa dapat melanjutkan ke langkah berikutnya yaitu membuat dan merancang *dashboard* visual *analytics*.

Membuat dan mengembangkan *dashboard* merupakan tugas utama mahasiswa sebagai data *analyst intern* pada PT Point Digital Indonesia. Mahasiswa telah membuat beberapa *dashboard* visual *analytics* sesuai dengan kebutuhan dan arahan perusahaan seperti *sales dashboard*, *weekly report dashboard*, *payment gateway* dan *provider dashboard*.

1. Sales Dashboard

Dalam *sales dashboard* terdapat 6 halaman yaitu *homepage*, halaman penjualan, halaman pelanggan, halaman member, halaman voucher, dan halaman produk. Pada *sales dashboard* mahasiswa membuat kolom baru yaitu kolom *profit*, *repeating customers*, dan *RPR customers*.



Gambar 3.43 Kolom Profit

Pada gambar 3.43 merupakan kolum *profit* yang berisikan formula price-(raw_price+fee). Kolum *profit* dibuat

menggunakan *sum* untuk menghitung harga modal ditambah dengan *fee payment gateway* kemudian dikurang dengan laba kotor hasil penjualan. Hal tersebut menghasilkan laba bersih perusahaan setelah pelanggan selesai melakukan transaksi.



Gambar 3.44 Kolom Repeating Customers

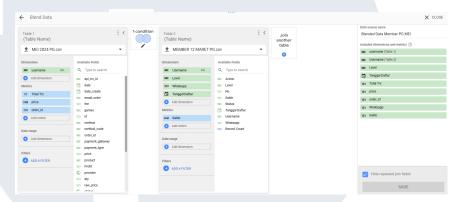
Pada gambar 3.44 merupakan kolum *repeating customers* yang berisikan formula <code>count(user_id)-count_distinct(user_id)</code>. Kolum *repeating customer* dibuat menggunakan *count* dan *count distinct* untuk mengurangkan total transaksi dikurang dengan total transaksi yang mengalami pengulangan lebih dari satu lewat kolom user_id yang berisikan identitas akun pembeli saat melakukan transaksi. Hal tersebut menghasilkan data pelanggan yang melakukan pembelian ulang atau pembelian lebih dari satu kali pada website POINTGO dengan identitas akun yang sama.



Gambar 3.45 Kolum RPR Customers

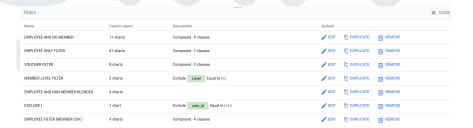
Pada gambar 3.45 merupakan kolum *RPR customers* atau *Repeat Purchase Rate customers* yang berisikan formula

Repeating Customers/COUNT_DISTINCT (user_id). Kolum RPR customers dibuat dari kolum repeating customers dibagi dengan total transaksi yang mengalami pengulangan lebih dari satu lewat kolom user_id. Hal tersebut menghasilkan persentase pelanggan yang melakukan pembelian ulang atau pembelian lebih dari satu kali pada website POINTGO dengan identitas akun yang sama.



Gambar 3.46 Blend Dataset Member

Pada gambar 3.46 dataset *member* yang sudah melewati proses ETL akan dilakukan *blend* data dengan dataset penjualan. Dataset penjualan digabung dengan dataset *member* dengan menggunakan *join operator full outer* dan *join condition username*. Terdapat *dimensions* dan *metrics* yang digabung untuk menciptakan dataset gabungan. Tujuan dibuatnya *blend* data antara dataset penjualan dan dataset *member* adalah untuk menampilkan total transaksi dari setiap member yang ada, nama member, level, dan saldo yang tersisa dari setiap member.



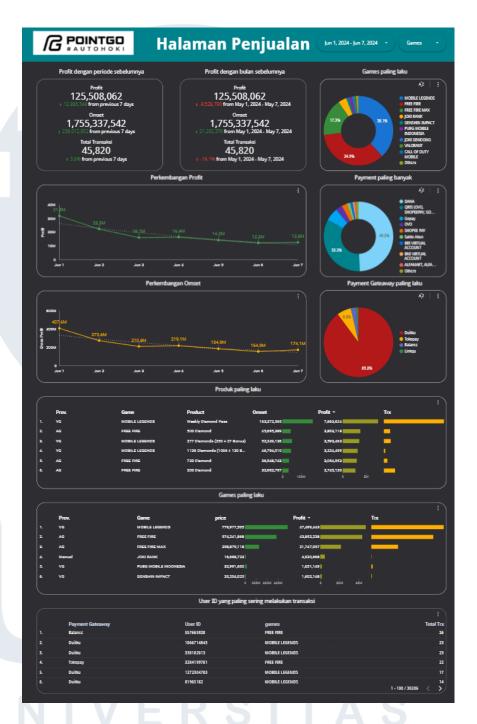
Gambar 3.47 Filter Dataset Penjualan

Pada gambar 3.47 menampilkan beberapa *filter* yang digunakan untuk halaman penjualan. *Filter* digunakan untuk melakukan include atau exclude terhadap beberapa transaksi spesifik, contohnya seperti *voucher filter* digunakan untuk melakukan *exclude* kolom *voucher* yang memiliki nilai kosong atau *null* sehingga hanya menampilkan transaksi dengan kolom *voucher* yang terisi. Contoh lainnya seperti *employee only filter* digunakan untuk *exclude username admin* POINTGO yang bertanggung jawab dalam melakukan proses *reorder* transaksi pelanggan yang bermasalah, transaksi yang dibuat oleh *admin* perlu dilakukan *exclude* karena dapat menyebabkan ringkasan data transaksi menjadi tidak sinkron, terdapat 2 pesanan dalam 1 transaksi pelanggan karena proses *reorder*.



Gambar 3.48 Halaman *Homepage*

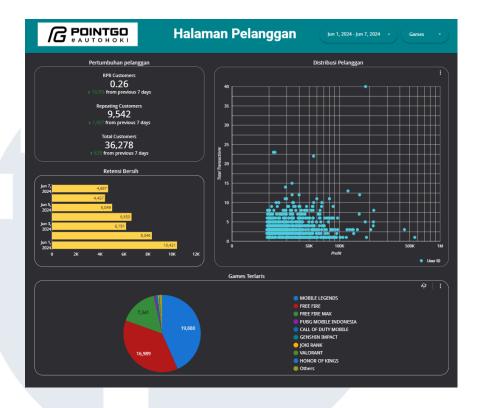
Pada gambar 3.48 terdapat *homepage* yang merupakan halaman pertama pada *dashboard* penjualan. Pada *homepage dashboard* transaksi terdapat 5 *button* yang terdapat nama dan gambaran halaman yang tersedia. Terdapat *button* halaman penjualan, halaman pelanggan, halaman member, halaman voucher, dan halaman produk yang jika *button* ditekan maka akan mengarah ke dalam halaman yang dipilih.



Gambar 3.49 Halaman Penjualan

Pada gambar 3.49 terdapat halaman penjualan yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan penjualan PT Point Digital Indonesia. Terdapat *control filter* tanggal untuk dapat

melihat ringkasan penjualan pada periode tertentu, terdapat juga control filter produk untuk dapat melihat ringkasan penjualan pada produk yang dipilih. Pada bagian profit dengan periode sebelumnya dan *profit* dengan bulan sebelumnya terdapat scorecard yang menampilkan laba bersih, laba kotor, dan total transaksi dengan menggunakan comparison date range untuk previous period dan previous month agar dapat mengetahui kenaikan atau penurunan transaksi jika dibandingkan periode sebelumnya, pada bagian ini juga terdapat time series chart yang menampilkan perkembangan laba bersih dan laba kotor perusahaan dengan previous period dan previous month. Pada bagian games paling laku digunakan donut chart yang memberikan visualisasi tentang produk yang memiliki keuntungan terbesar dalam bentuk persentase. Pada bagian payment paling banyak digunakan donut chart yang memberikan visualisasi tentang metode pembayaran yang paling sering digunakan dalam bentuk persentase. Pada bagian payment gateway paling laku digunakan pie chart memberikan informasi tentang payment gateway yang paling banyak digunakan berdasarkan total transaksi. Pada bagian net produk paling laku digunakan table with bars yang memberikan informasi tentang nominal produk yang memiliki keuntungan dengan detail provider, nama produk, nominal produk, laba kotor, laba bersih, dan total transaksi. Pada bagian games paling laku digunakan table with bars yang memberikan informasi tentang produk yang memiliki keuntungan dengan detail provider, nama produk, laba kotor, laba bersih, dan total transaksi. Bagian terakhir halaman ini yaitu *user ID* yang paling sering melakukan transaksi, tabel digunakan untuk memberikan informasi tentang pelanggan dengan user ID yang paling sering menggunakan payment gateway tertentu.



Gambar 3.50 Halaman Pelanggan

Pada gambar 3.50 terdapat halaman pelanggan yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan pelanggan PT Point Digital Indonesia. Terdapat control filter tanggal untuk dapat melihat ringkasan pelanggan pada periode tertentu, terdapat juga control filter produk untuk dapat melihat ringkasan penjualan pada produk yang dipilih. Pada bagian pertumbuhan pelanggan terdapat beberapa scorecard yang menampilkan RPR customer, repeating customers, dan total customers dengan menggunakan comparison date range untuk previous period agar dapat mengetahui kenaikan atau penurunan pelanggan jika dibandingkan periode sebelumnya. Pada bagian retensi bersih digunakan bar chart yang memberikan visualisasi dari total pelanggan yang melakukan transaksi setiap harinya. Pada bagian games terlaris digunakan donut chart yang memberikan visualisasi tentang games yang paling sering dibeli oleh pelanggan. Bagian terakhir pada halaman ini yaitu distribusi pelanggan, scatter chart digunakan untuk memberikan visualisasi

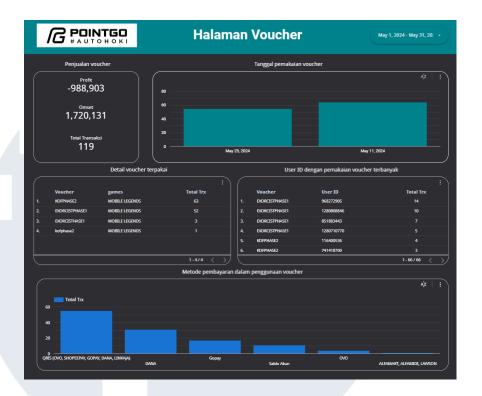
tentang hubungan total transaksi dan laba bersih dari setiap pelanggan. *metric* X menggunakan kolum *profit* dan *metric* Y menggunakan order_id dengan *count* sehingga menjadi total transaksi.



Gambar 3.51 Halaman Member

Pada gambar 3.51 terdapat halaman member yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan member PT Point Digital Indonesia. PT Point Digital Indonesia memiliki layanan member atau reseller dengan metode pembayaran saldo akun atau Go-Card yang dapat menguntungkan member berdasarkan dengan tingkatan level member. Terdapat 5 level member yaitu member biasa, reseller silver, reseller gold, reseller platinum, dan reseller diamond. Terdapat control filter tanggal untuk dapat melihat ringkasan member pada periode tertentu. Pada bagian profit member dengan periode sebelumnya terdapat scorecard yang menampilkan laba bersih, laba kotor, dan total transaksi lewat metode pembayaran saldo akun dengan menggunakan comparison date range untuk previous period dan previous month agar dapat mengetahui kenaikan atau penurunan transaksi member jika dibandingkan periode sebelumnya, terdapat juga perkembangan profit member dengan menggunakan bar chart yang menggambarkan perkembangan profit dari member setiap harinya. Pada transaction per level member digunakan tabel yang memberikan informasi tentang member dengan level yang memiliki total dan nominal transaksi terbanyak. Pada bagian deposit saldo dengan periode sebelumnya terdapat scorecard yang menampilkan informasi dari total deposit saldo, rata-rata deposit, dan total transaksi deposit saldo akun dengan menggunakan comparison date range untuk previous period dan previous month agar dapat mengetahui kenaikan atau penurunan transaksi deposit iika dibandingkan periode sebelumnya, terdapat perkembangan deposit saldo dengan menggunakan bar chart yang menggambarkan perkembangan total deposit dari member setiap harinya. Pada bagian perkembangan member terdapat scorecard yang menampilkan informasi dari total member terdaftar dengan

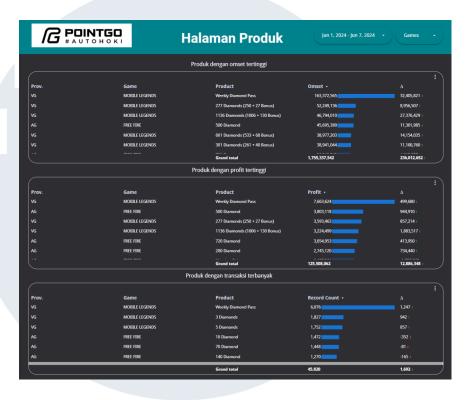
menggunakan comparison date range untuk previous period agar dapat mengetahui kenaikan atau penurunan pendaftaran member jika dibandingkan periode sebelumnya, terdapat juga total *member* all time yang sudah terdaftar, dan saldo mengendap dari semua member. Pada detail deposit member digunakan tabel yang memberikan informasi tentang username member yang melakukan deposit saldo akun terbanyak beserta dengan tanggal depositnya. Pada total deposit all time terdapat scorecard yang menampilkan informasi dari total deposit member all time, rata-rata deposit per transaksi, dan total transaksi all time. Pada level member terdaftar digunakan tabel yang memberikan informasi tentang level member yang paling banyak dimiliki. Pada total transaksi berdasarkan level member digunakan tabel yang memberikan informasi tentang level member yang memberikan omset paling besar. Pada total pendaftaran member per hari digunakan tabel yang memberikan informasi jumlah member terdaftar dengan periode tanggal. Pada detail members digunakan blend data antara dataset transaksi dan dataset member yang sudah dilakukan, terdapat tabel yang memberikan informasi tentang username member, level member, nomor WhatsApp, total transaksi, dan saldo akun yang tersisa. Pada produk paling laku dari member digunakan donut chart yang memberikan visualisasi tentang nominal produk yang sering dibeli oleh *member*. Pada bagian *member* dengan pengeluaran terbanyak digunakan tabel yang memberikan informasi tentang member yang mengeluarkan dana terbanyak dalam melakukan transaksi di POINTGO. Pada bagian member dengan profit terbanyak digunakan tabel yang memberikan informasi tentang member yang memberikan keuntungan terbanyak dalam melakukan transaksi di POINTGO.



Gambar 3.52 Halaman Voucher

Pada gambar 3.52 terdapat halaman voucher yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan voucher atau kupon penjualan PT Point Digital Indonesia. Terdapat control filter tanggal untuk dapat melihat ringkasan pemakaian voucher pada periode tertentu, terdapat juga control filter produk untuk dapat melihat ringkasan penggunaan voucher pada produk yang dipilih. voucher terdapat scorecard yang Pada bagian penjualan menampilkan laba bersih, laba kotor, dan total transaksi, pada bagian ini juga tanggal pemakaian voucher dengan bar chart. Pada bagian detail voucher terpakai digunakan tabel yang memberikan informasi tentang voucher yang paling banyak digunakan. Pada bagian user ID dengan pemakaian voucher terbanyak digunakan tabel yang memberikan informasi tentang user ID pengguna yang menggunakan voucher paling sering atau banyak. Bagian terakhir halaman ini yaitu metode pembayaran dalam penggunaan voucher, bar chart digunakan untuk memberikan visualisasi tentang metode

pembayaran yang paling sering digunakan ketika melakukan transaksi dengan *voucher*.



Gambar 3.53 Halaman Produk

Pada gambar 3.53 terdapat halaman produk yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan produk yang dijual oleh PT Point Digital Indonesia. Terdapat control filter tanggal untuk dapat melihat ringkasan penjualan produk pada periode tertentu, dan terdapat control filter games untuk dapat melihat ringkasan pada produk games yang dipilih. Pada bagian produk dengan omset tertinggi digunakan table with bars yang menampilkan informasi dari perkembangan provider, games atau produk, nominal produk, laba kotor dengan comparison previous period. Pada bagian produk dengan profit tertinggi digunakan table with bars yang menampilkan informasi dari perkembangan provider, games atau produk, nominal produk, laba bersih dengan comparison previous period. Pada bagian produk dengan transaksi

terbanyak digunakan *table with bars* yang menampilkan informasi dari perkembangan *provider*, *games* atau produk, nominal produk, total transaksi dengan *comparison previous period*.

2. Weekly Dashboard

Dalam weekly dashboard hanya terdapat 2 halaman yaitu turnover page dan profit page. Pada weekly dashboard mahasiswa membuat kolom baru yaitu kolom profit dengan formula yang sama seperti transaction dashboard. Weekly dashboard dibuat sebagai acuan mahasiswa untuk membuat PowerPoint weekly report.

Filters				X CLOSE
Name	Used in report	Description	Actions	
EMPLOYEE ONLY FILTER	66 charts	Compound - 7 clauses		
FILTER ML	8 charts	Include games Contains MOBILE LEGENDS		
FILTER FF	8 charts	Include games Equal to (=) FREE FIRE		
FILTER VALO	8 charts	Include games Contains VALORANT	✓ EDIT	
FILTER JOKI	3 charts	Include games Contains JOKI		
FILTER FF MAX	8 charts	Compound - 2 clauses		
FILTER JOKI RANK	3 charts	Include games Equal to (=) JOKI RANK		
FILTER JOKI GENDONG	5 charts	Include games Equal to (=) JOKI GENDONG		
FF AG ONLY	12 charts	Compound - 4 clauses		
FILTER GENSHIN	8 charts	Include games Contains GENSHIN		
FILTER PUBG	8 charts	Include games Contains PUBG MOBILE INDONESIA	∠ EDIT □ DUPLICATE □ REMOVE	

Gambar 3.54 Filter Weekly Dashboard

Pada gambar 3.54 diatas merupakan contoh dari beberapa *filter* yang digunakan dalam *weekly dashboard*. Pada *weekly dashboard filter* digunakan untuk melakukan *exclude username admin website* POINTGO yang melakukan *reorder* ulang terhadap transaksi pelanggan dan melakukan *include* untuk beberapa produk yang masuk kedalam *top* 10 agar dapat ditampilkan pada tabel dan *time series chart* masing-masing.

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A



Gambar 3.55 Homepage Weekly Dashboard

Pada gambar 3.55 terdapat homepage weekly dashboard yang merupakan halaman pertama pada weekly dashboard. Pada homepage weekly dashboard terdapat 2 button yang terdapat nama dan gambaran halaman yang tersedia. Terdapat button halaman laporan omset dan laporan profit yang jika button ditekan maka akan mengarah ke dalam halaman yang dipilih. dashboard weekly report juga digunakan sebagai monthly report.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA



Gambar 3.56 Halaman Laporan Omset

Pada gambar 3.56 terdapat halaman laporan omset pada weekly dashboard yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan laba kotor mingguan PT Point Digital Indonesia. Terdapat control filter tanggal untuk dapat melihat ringkasan penjualan mingguan pada periode tertentu. Pada bagian gross profit terdapat scorecard yang menampilkan laba kotor dan total transaksi, pada bagian ini juga terdapat time series chart yang menampilkan perkembangan laba kotor perusahaan. Pada bagian product gross digunakan table with bars yang memberikan informasi tentang top 10 produk, total transaksi, dan laba kotor terbanyak. Untuk melakukan perincian top 10 produk, terdapat 10 tabel produk yang memberikan informasi tentang top 5 nominal produk, total transaksi, dan laba kotor beserta dengan time series chart sebagai visualisasi masing-masing.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

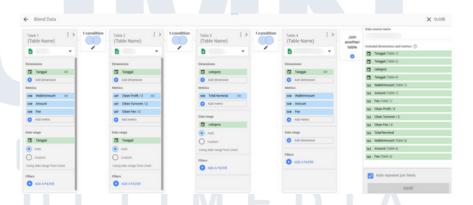


Gambar 3.57 Halaman Laporan Profit

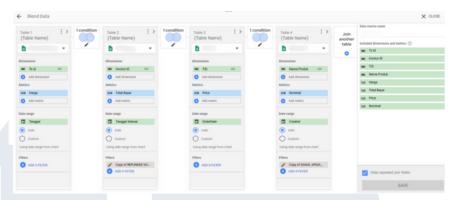
Pada gambar 3.57 terdapat halaman profit laporan weekly dashboard yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan laba bersih mingguan PT Point Digital Indonesia. Profit page memiliki chart yang sama seperti laporan omset, hanya saja isinya mengenai laba bersih. Terdapat control filter tanggal untuk dapat melihat ringkasan penjualan mingguan pada periode tertentu. Pada bagian net profit terdapat scorecard yang menampilkan laba bersih dan total transaksi, pada bagian ini juga terdapat time series chart yang menampilkan perkembangan laba bersih perusahaan. Pada bagian product profit digunakan table with bars yang memberikan informasi tentang top 10 produk, total transaksi, dan laba bersih terbanyak. Untuk melakukan perincian top 10 produk, terdapat 10 tabel produk yang memberikan informasi tentang top 5 nominal produk, total transaksi, dan laba bersih beserta dengan time series chart sebagai visualisasi masing-masing.

3. Payment Gateway and Provider Dashboard

Dalam *payment gateway* dan *provider dashboard* hanya terdapat 1 halaman yang menampilkan ringkasan nominal transaksi yang terjadi pada setiap *payment gateway* dan *provider*.

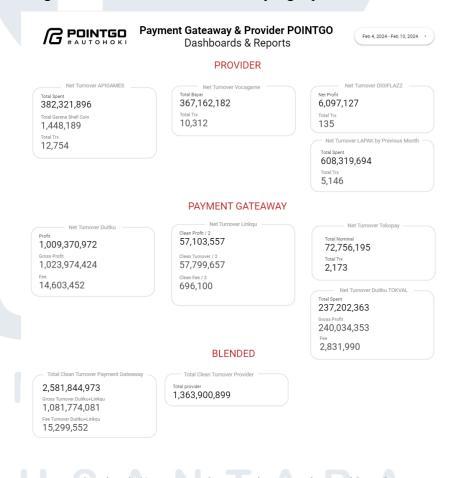


Gambar 3.58 Blend Dataset Payment Gateway



Gambar 3.59 Blend Dataset Provider

Pada gambar 3.58 dan gambar 3.59 terdapat proses *blend* dataset untuk setiap dataset *payment gateway* dan setiap dataset *provider*. *Blend* dataset bertujuan untuk menghasilkan sebuah kolom yang menghasilkan total rincian dari kolom yang dipilih.



Gambar 3.60 Payment Gateway dan Provider Dashboard

Pada gambar 3.60 terdapat payment gateway dan provider dashboard yang merupakan halaman yang memberikan informasi terkait dengan ringkasan nominal transaksi payment gateway dan provider PT Point Digital Indonesia. Tujuan awal dibuatnya dashboard ini adalah untuk dapat mendapatkan informasi tentang total fee yang dibayarkan kepada payment gateway dan pengeluaran perusahaan dalam hal pembelian stok terhadap provider. Pada bagian provider terdapat scorecard yang menampilkan total pengeluaran perusahaan dan total transaksi pembelian produk dari setiap provider. Pada bagian payment gateway terdapat scorecard yang menampilkan laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan fee, laba kotor, dan fee dari setiap payment gateway. Bagian terakhir halaman ini yaitu blended, scorecard digunakan untuk memberikan informasi tentang total laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan fee, laba kotor, dan fee dari setiap payment gateway lewat data yang sudah dilakukan blend. Selain itu terdapat juga total pengeluaran perusahaan terhadap pembelian stok pada provider.

3.2.3 Tugas Tambahan

3.2.3.1 Membuat PowerPoint Weekly Report

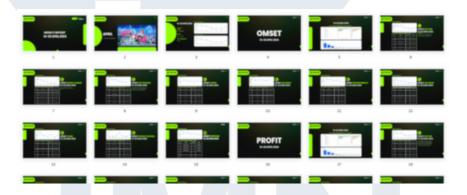
Selain fokus dalam mengembangkan dashboard visual analytics, mahasiswa juga mendapatkan tugas tambahan seperti membuat PowerPoint dari dashboard weekly report yang sudah dibuat. Tujuan dari dibuatnya weekly report dalam bentuk PowerPoint adalah permintaan pribadi atasan perusahaan agar lebih mudah dalam mengakses weekly report dan memiliki tampilan yang lebih menarik.

PowerPoint yang dibuat berisikan *top* 10 produk dengan *top* 5 nominal produk yang memiliki laba kotor dan laba bersih terbesar, informasi produk dibuat dalam bentuk tabel dengan *time series chart* sebagai visualisasi, dan menyertakan faktor terjadinya

kenaikan atau penurunan transaksi pada produk Mobile Legends dan Free Fire.



Gambar 3.61 Contoh PowerPoint Weekly Report



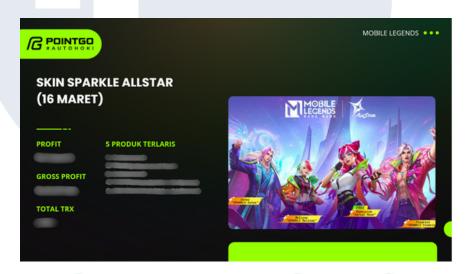
Gambar 3.62 Gambaran PowerPoint Weekly Report

Gambar 3.61 merupakan salah satu contoh halaman dari PowerPoint weekly report dan gambar 3.62 merupakan gambaran beberapa halaman yang ada dalam PowerPoint weekly report. PowerPoint weekly report dibuat setiap minggu untuk memudahkan perusahaan melihat perkembangan transaksi penjualan dan faktor yang menyebabkan terjadinya suatu kenaikan atau penurunan transaksi.

3.2.3.2 Membuat PowerPoint Event Report

Selain PowerPoint *weekly report*, mahasiswa juga membuat PowerPoint *event report*. Tujuan dibuatnya PowerPoint *event report* adalah untuk mengetahui total penjualan produk tertentu yang telah mengalami *event* besar.

PowerPoint yang dibuat berisikan nama produk, judul *event*, tanggal berlangsung *event*, laba bersih beserta dengan *time series chart*, laba kotor, total transaksi, dan *top* 5 nominal produk terbanyak berdasarkan transaksi.



Gambar 3.63 Contoh PowerPoint Event Report



Gambar 3.64 Gambaran PowerPoint Event Report

Gambar 3.63 merupakan salah satu contoh halaman dari PowerPoint *event report* dan gambar 3.64 merupakan gambaran beberapa halaman yang ada dalam PowerPoint *event report*. PowerPoint *event report* dibuat setiap akhir bulan untuk memudahkan perusahaan melihat berbagai event besar yang terjadi

setiap bulan yang dapat mempengaruhi kenaikan transaksi penjualan POINTGO.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses pelaksanaan kerja magang sebagai data *analyst intern* pada PT Point Digital Indonesia, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa. Berikut merupakan beberapa kendala yang dialami selama proses pelaksanaan kerja magang tersebut, diantaranya:

- 1. Keterbatasan resources dikarenakan *tools* yang digunakan memerlukan biaya yang cukup besar untuk mendapatkan akses *premium*.
- 2. Terdapat berbagai tugas-tugas tambahan lain yang tidak terkait dari tugas utama sebagai data *analyst intern*, contohnya seperti membuat PowerPoint, membantu pembukuan rekening perusahaan, dan membantu mencari kandidat karyawan. Tugas tambahan tersebut terkadang menjadi distraksi bagi mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan utama.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan solusi atas kendala yang dialami oleh mahasiswa selama melaksanakan proses kerja magang sebagai data *analyst intern* pada PT Point Digital Indonesia, diantaranya:

- 1. Membuat beberapa *file dashboard* yang masing-masing *file dashboard* dipecah menjadi beberapa periode bulan karena keterbatasan penyimpanan pada Looker Studio terhadap dataset, total besaran dataset perusahaan terlalu besar untuk dapat disimpan pada 1 *file*.
- 2. Membagi waktu dengan baik dan berdiskusi dengan supervisor mengenai waktu dan *deadline* pengerjaan tugas tambahan dan tugas utama yang diberikan.